



“Kembalilah kepada-Ku, maka Aku pun
akan kembali kepadamu”
(Za. 1:3)

Allah

Sumber Pembaruan Relasi
dalam Hidup



PANDUAN

Tema Bulan Kitab Suci Nasional [BKSN] 2025 adalah **‘Allah Sumber Pembaruan Relasi dalam Hidup’**. Pada bulan ini kita merenungkan nubuat dua nabi yang beraktivitas pada periode sesudah pembuangan. Mereka adalah Nabi Zakharia dan Nabi Maleakhi. Keduanya menyerukan ajakan kepada orang Yahudi untuk memperbarui hidup. Sebagai umat pilihan, sebagaimana kita, orang Yahudi diingatkan dan disadarkan supaya memperbarui diri dengan hidup seturut jati dirinya dan seturut kehendak Allah. Menurut kedua nabi kecil itu, yang dikehendaki Allah adalah mengasihi-Nya dan sesama.

Nabi Zakharia berkarya di tengah orang Yahudi yang kembali dari pembuangan Babel. Nabi yang namanya bermakna ‘TUHAN mendengar’ ini mendorong orang Yahudi supaya segera menyelesaikan pembangunan kembali Bait Allah sehingga dapat beribadah dengan benar. Berkat dukungannya, walaupun harus menghadapi aneka tantangan dan kesulitan, orang Yahudi dapat menyelesaikan pembangunan itu pada 515 sM.

Setelah pembangunan itu selesai tibalah keselamatan yang dinanti-nantikan [Zakharia 8:1-19]. TUHAN kembali dan berdiam di Sion untuk menganugerahkan keselamatan. Supaya meraih keselamatan itu, orang Yahudi harus memperhatikan hidupnya. Mereka harus bertobat dan berlaku adil. Mereka tidak boleh berlaku seperti nenek moyangnya yang menolak bertobat dan tidak mau mendengarkan suara TUHAN. Nabi mengingatkan mereka supaya tidak bersumpah palsu dan tidak merancang kejahatan dalam hati. Sebaliknya, mereka harus menyatakan kebenaran dan melaksanakan hukum Allah [Zakharia 8:16-17].

Nabi Maleakhi beraktivitas setelah orang Yahudi menyelesaikan pembangunan Bait Allah, yaitu sekitar 515 sM. Mereka tidak lagi sibuk dengan perkara fisik, tetapi

kehidupan spiritual mereka buruk. Umat yang telah memiliki tempat kudus di tengah mereka justru tidak mempedulikan kehendak Allah. Beberapa orang Yahudi memperistri perempuan-perempuan asing, yaitu dari bangsa Asdod, Amon, dan Moab. Perkawinan dengan perempuan asing itu merupakan pelanggaran terhadap peringatan Allah sekaligus membahayakan iman mereka [Nehemia 13:23-27].

Nabi yang namanya bermakna 'utusan' [Maleakhi 3:1] ini mengecam perkawinan campur yang membahayakan iman orang Israel [Maleakhi 2:10-16]. Selain itu ia juga mengingatkan orang Israel supaya memiliki sikap takut akan TUHAN. Alasannya, sikap itu akan mendatangkan keselamatan dan kebahagiaan untuk mereka. Dari nubuat kedua nabi itu kita belajar tentang pembaruan relasi dalam hidup. Pertemuan pendalaman berlangsung empat [4] kali.

- 1) Pertemuan I: **Pembaruan Relasi dengan Diri Sendiri.** Nabi Zakharia menyampaikan seruan pertobatan supaya orang Israel meninggalkan perilaku mereka yang jahat untuk kembali kepada TUHAN [Zakharia 1:1-6].
- 2) Pertemuan II: **Pembaruan Relasi dengan Sesama.** Nabi Zakharia menyerukan supaya orang Israel melaksanakan ibadah sejati dengan berbakti kepada Allah dan kasih kepada sesama [Zakharia 7:1-14].
- 3) Pertemuan III: **Pembaruan Relasi dalam Keluarga.** Nabi Maleakhi menyadarkan orang Israel bahwa Allah menghendaki mereka hidup benar dalam keluarga dengan berlaku setia [Maleakhi 2:10-16].
- 4) Pertemuan IV: **Pembaruan Relasi dengan Allah.** Nabi Maleakhi juga menyadarkan mereka bahwa Allah berkenan kepada orang-orang yang takut pada-Nya [Maleakhi 3:13-18].

PERTEMUAN I
PEMBARUAN RELASI DENGAN DIRI SENDIRI
[Zakharia 1:1-6]

TUJUAN PERTEMUAN

1. Peserta membaca Kitab Suci [Zakharia 1:1-6].
2. Peserta mendapat makna dari ajakan untuk membaharui relasi dengan diri sendiri.

LAGU PEMBUKA

TANDA SALIB

P. Dalam nama [†] Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U. Amin.

P. Semoga Tuhan beserta kita.

U. Sekarang dan selama-lamanya.

PENGANTAR

Pada pertemuan pertama ini umat merenungkan nubuat Nabi Zakharia. Nabi Zakharia menyatakan bahwa setelah Bait Allah dibangun, Allah akan berdiam di Sion untuk menganugerahkan keamanan dan ketentraman. Supaya anugerah itu utuh terwujud, umat harus memperbarui relasi dengan diri sendiri. Caranya, bertobat dan kembali kepada jati diri sebagai anak-anak Allah.

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang Mahakuasa dan kekal, kami bersyukur karena Engkau senantiasa mendampingi hidup kami. Kami mengawali Bulan Kitab Suci Nasional [BKSN] 2025 yang bertema 'Allah Sumber Pembaruan Relasi dalam Hidup'. Kami mohon, sudilah membantu kami memahami dan menghayati Sabda-Mu yang disampaikan Nabi Zakharia dalam pertemuan pertama ini. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

PEMBACAAN

P. Marilah kita mendengarkan Sabda Allah dari Kitab Zakharia 1:1-6.

¹Dalam bulan kedelapan pada tahun kedua pemerintahan Darius datanglah firman TUHAN kepada Nabi Zakharia bin Berekhya bin Ido bunyinya, ²"TUHAN sangat murka terhadap nenek moyangmu. ³Sebab itu, katakanlah kepada mereka: Beginilah firman TUHAN Semesta Alam: Kembalilah kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN Semesta Alam, maka Aku pun akan kembali kepadamu, firman TUHAN Semesta Alam. ⁴Janganlah kamu seperti nenek moyangmu yang diperingatkan oleh para nabi yang dahulu dengan berkata: Beginilah firman TUHAN Semesta Alam: Berbaliklah dari tingkah lakumu yang jahat dan

perbuatanmu yang busuk! Tetapi, mereka tidak mau mendengarkan dan tidak mau menghiraukan Aku, demikianlah firman TUHAN. ⁵Nenek moyangmu, di mana mereka? Para nabi, apakah mereka hidup untuk selamanya? ⁶Tetapi, firman dan ketetapan-Ku yang telah Kuperintahkan kepada hamba-hamba-Ku, para nabi, bukankah itu telah mendatangkan akibat bagi nenek moyangmu itu? Bukankah mereka bertobat serta berkata: Sebagaimana TUHAN Semesta Alam bermaksud untuk bertindak terhadap kita sesuai dengan tingkah laku dan perbuatan kita, demikianlah Ia bertindak terhadap kita?”

P. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

PENDALAMAN

1. Sebutkanlah ayat, kata, atau kalimat yang memberi kesan secara pribadi! Bagikanlah perasaan atau pengalaman yang muncul dari ayat, kata, atau kalimat yang berkesan itu!
2. Bacalah teks Zakharia 1:4-5! Mengapa Allah sangat murka terhadap nenek moyang orang Yahudi?
3. Apa hambatan yang biasa dialami saat ingin bertobat? Bagaimana kita mengatasinya?

DOA UMAT

Fasilitator mengajak peserta mengungkapkan doa sebagai tanggapan atas Firman Allah. Peserta menutup Doa Umat dengan doa Bapa Kami secara bersama-sama.

DOA PENUTUP

Allah Yang Mahakuasa, kami membaca dan merenungkan firman-Mu yang menyadarkan kami untuk membarui relasi dengan diri kami sendiri dengan bertobat dan kembali kepada jati diri kami sebagai anak-anak-Mu. Sudilah membantu kami supaya senantiasa mengandalkan Engkau sebagai Sumber Pembaruan hidup. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

BERKAT DAN PENGUTUSAN

P. Marilah kita memohon berkat Tuhan. Semoga Tuhan beserta kita.

U. Sekarang dan selama-lamanya.

P. Semoga Allah yang Mahakuasa melindungi, membimbing, dan memberkati kita. Dalam [†] nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U. Amin.

LAGU PENUTUP

PERTEMUAN II
PEMBARUAN RELASI DENGAN DIRI SESAMA
[Zakharia 7:1-14]

TUJUAN PERTEMUAN

1. Peserta membaca Kitab Suci [Zakharia 7:1-14].
2. Peserta mendapat makna dari ajakan untuk membaharui relasi dengan sesama.

LAGU PEMBUKA

TANDA SALIB

P. Dalam nama [†] Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U. Amin.

P. Semoga Tuhan beserta kita.

U. Sekarang dan selama-lamanya.

PENGANTAR

Pada pertemuan kedua ini umat merenungkan nubuat Nabi Zakharia yang meminta umat melaksanakan ibadah sejati sebagai bakti kepada Allah sekaligus tindakan penuh kasih yang ditujukan kepada orang miskin yang berkekurangan [*Spes non Confundit* 15].

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang Mahakuasa dan kekal, Engkau senantiasa hadir saat kami hidup dalam kasih. Sudilah

membantu kami melaksanakan ibadah sejati yang disertai pembaruan relasi dengan sesama. Sudilah pula membantu kami memahami firman-Mu yang disampaikan Nabi Zakharia dalam pertemuan kedua ini. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

PEMBACAAN

P. Marilah kita mendengarkan Sabda Allah dari Kitab Zakharia 7:1-14.

¹Pada tahun keempat pemerintahan Raja Darius datanglah Firman TUHAN kepada Zakharia, pada tanggal empat bulan kesembilan, bulan Kislew. ²Adapun penduduk Betel telah mengutus Serezer dan Regem-Melekh serta orang-orangnya untuk melunakkan hati TUHAN, ³untuk bertanya kepada para imam Rumah TUHAN Semesta Alam dan kepada para nabi, “Haruskah kami menangis dan berpantang pada bulan kelima seperti yang telah kami lakukan selama bertahun-tahun?” ⁴Datanglah firman TUHAN Semesta Alam kepadaku bunyinya, ⁵“Katakanlah kepada seluruh rakyat negeri dan kepada para imam: Ketika kamu berpuasa dan meratap pada bulan kelima dan ketujuh selama tujuh puluh tahun ini, apakah kamu sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku? ⁶Ketika kamu makan dan ketika kamu minum, bukankah kamu makan

dan minum untuk dirimu sendiri? ⁷Bukankah itu firman yang telah disampaikan TUHAN dengan perantaraan para nabi yang dahulu, ketika Yerusalem dengan kota-kota di sekelilingnya masih dihuni orang dan sentosa, juga Tanah Negeb dan Syafela masih didiami?” ⁸Firman TUHAN datang lagi kepada Zakharia bunyinya, ⁹“Beginilah firman TUHAN Semesta Alam: Tegakkanlah hukum yang benar dan tunjukkanlah kasih setia dan kasih sayang satu sama lain! ¹⁰Janganlah menindas janda dan anak yatim, pendatang dan orang miskin, dan janganlah merancang kejahatan dalam hatimu satu terhadap yang lain.” ¹¹Tetapi, mereka tidak mau menghiraukan, memberontak dengan meninggikan bahunya, dan menulikan telinganya supaya tidak mendengar. ¹²Mereka membuat hati mereka keras seperti intan, supaya jangan mendengar pengajaran dan firman yang disampaikan TUHAN Semesta Alam melalui Roh-Nya dengan perantaraan para nabi yang dahulu. Oleh sebab itu datanglah murka yang hebat dari TUHAN Semesta Alam. ¹³“Sama seperti mereka tidak mendengarkan pada waktu dipanggil, demikianlah Aku juga tidak mendengarkan pada waktu mereka memanggil, firman TUHAN Semesta Alam. ¹⁴Oleh sebab itu Aku menyerakkan mereka dengan angin badai di antara segala bangsa yang tidak mereka kenal. Sesudahnya tanah itu

menjadi sunyi sepi, sehingga tidak ada yang lalu-lalang di sana. Demikianlah mereka membuat negeri yang indah itu menjadi tempat yang sunyi sepi.”

P. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

PENDALAMAN

1. Sebutkanlah ayat, kata, atau kalimat yang memberi kesan secara pribadi! Bagikanlah perasaan atau pengalaman yang muncul dari ayat, kata, atau kalimat yang berkesan itu!
2. Bacalah teks Zakharia 7:9-10! Seperti apakah puasa yang dikehendak Allah?
3. Apa yang dapat dilakukan untuk melaksanakan ibadah sejati?

DOA UMAT

Fasilitator mengajak peserta mengungkapkan doa sebagai tanggapan atas Firman Allah. Peserta menutup Doa Umat dengan doa Bapa Kami secara bersama-sama.

DOA PENUTUP

Allah Yang Mahakuasa, kami membaca dan merenungkan firman-Mu yang menyadarkan kami untuk melaksanakan ibadah sejati. Sudilah membantu kami

untuk melaksanakan ibadah yang disertai pembaruan relasi dengan sesama, yang terwujud dalam kasih, terutama yang miskin, mengalami sakit, dan cacat. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

BERKAT DAN PENGUTUSAN

P. Marilah kita memohon berkat Tuhan. Semoga Tuhan beserta kita.

U. Sekarang dan selama-lamanya.

P. Semoga Allah yang Mahakuasa melindungi, membimbing, dan memberkati kita. Dalam [†] nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U. Amin.

LAGU PENUTUP

PERTEMUAN III
PEMBARUAN RELASI DALAM KELUARGA
[Maleakhi 2:10-16]

TUJUAN PERTEMUAN

1. Peserta membaca Kitab Suci [Maleakhi 2:10-16].
2. Peserta mendapat makna dari ajakan untuk hidup benar dalam keluarga dengan berlaku setia.

LAGU PEMBUKA

TANDA SALIB

P. Dalam nama [†] Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U. Amin.

P. Semoga Tuhan beserta kita.

U. Sekarang dan selama-lamanya.

PENGANTAR

Pada pertemuan ketiga ini umat merenungkan nubuat Nabi Maleakhi. Ia mengungkapkan banyaknya orang Yahudi yang menceraikan istri Yahudinya supaya dapat mengawini perempuan asing. Nabi Maleakhi mengingatkan mereka bahwa Allah menghendaki kesetiaan dalam perkawinan. Ia menekankan pentingnya menghayati kasih dan kesetiaan dalam keluarga.

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang Mahakuasa dan kekal, Engkau senantiasa hadir dalam keluarga yang menghayati kasih setia satu sama lain. Sudilah membantu kami memahami firman-Mu yang Engkau sampaikan melalui nabi Maleakhi dan menghayati pesan kasih setia-Mu dalam keluarga kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

PEMBACAAN

P. Marilah kita mendengarkan Sabda Allah dari Kitab Maleakhi 2:10-16.

¹⁰Bukankah kita sekalian mempunyai satu bapa? Bukankah kita diciptakan oleh satu Allah? Lalu mengapa kita berkhianat satu sama lain sehingga menajiskan perjanjian nenek moyang kita? ¹¹Yehuda berkhianat. Perbuatan yang menjijikkan dilakukan di Israel serta di Yerusalem, sebab Yehuda telah menajiskan Tempat Kudus yang dikasihi TUHAN dan telah menjadi suami anak perempuan ilah asing. ¹²Kiranya TUHAN melenyapkan dari kemah-kemah Yakub segenap keturunan orang yang berbuat demikian, sekalipun ia membawa persembahan kepada TUHAN Semesta Alam! ¹³Inilah hal kedua yang kamu lakukan: Kamu menutupi mezbah TUHAN dengan air mata, dengan tangisan dan rintihan, oleh karena Ia

tidak lagi berpaling kepada persembahan dan tidak berkenan menerimanya dari tanganmu. ¹⁴Lalu kamu bertanya, “Karena apa?” Karena TUHAN telah menjadi saksi antara engkau dan istri masa mudamu yang telah kaukhianati, padahal dialah teman hidupmu dan istri perjanjianmu. ¹⁵Bukankah Dia yang Esa menjadikan mereka daging dan roh? Apakah yang dikehendaki yang Esaitu? Keturunan umat Allah! Jadi, jagalah dirimu! Janganlah seorang pun berkhianat terhadap istri masa mudanya. ¹⁶Sebab Aku membenci perceraian, firman TUHAN, Allah Israel, dan juga orang yang berselubungkan kekerasan, firman TUHAN Semesta Alam. Jagalah dirimu dan jangan berkhianat.

P. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

PENDALAMAN

1. Sebutkanlah ayat, kata, atau kalimat yang memberi kesan secara pribadi! Bagikanlah perasaan atau pengalaman yang muncul dari ayat, kata, atau kalimat yang berkesan itu!
2. Bacalah teks Maleakhi 2:14-16! Mengapa orang Yahudi harus mempertahankan kesetiaan dalam perkawinan?

3. Apa usaha yang harus dilakukan untuk menjaga kesetiaan dalam keluarga?

DOA UMAT

Fasilitator mengajak peserta mengungkapkan doa sebagai tanggapan atas Firman Allah. Peserta menutup Doa Umat dengan doa Bapa Kami secara bersama-sama.

DOA PENUTUP

Allah Yang Mahakuasa, kami membaca dan merenungkan firman-Mu yang mengingatkan kami untuk menghayati kasih dan kesetiaan dalam keluarga. Sudilah memberkati kami untuk memperbarui relasi dalam keluarga. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

BERKAT DAN PENGUTUSAN

P. Marilah kita memohon berkat Tuhan. Semoga Tuhan beserta kita.

U. Sekarang dan selama-lamanya.

P. Semoga Allah yang Mahakuasa melindungi, membimbing, dan memberkati kita. Dalam [†] nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U. Amin.

LAGU PENUTUP

PERTEMUAN IV
PEMBARUAN RELASI DENGAN ALLAH
[Maleakhi 3:13-18]

TUJUAN PERTEMUAN

1. Peserta membaca Kitab Suci [Maleakhi 3:13-18].
2. Peserta mendapat makna dari ajakan untuk memperbarui relasi dengan Allah sehingga selamat.

LAGU PEMBUKA

TANDA SALIB

P. Dalam nama [†] Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U. Amin.

P. Semoga Tuhan beserta kita.

U. Sekarang dan selama-lamanya.

PENGANTAR

Pada pertemuan keempat ini umat merenungkan nubuat Nabi Maleakhi yang mengungkapkan bahwa Allah memperhatikan perilaku setiap orang, sekaligus menghakiminya seturut perbuatan mereka. Oleh karena itu, Allah memanggil kita supaya memperbarui relasi dengan diri-Nya dengan bersikap taat pada kehendak-Nya. Allah menghendaki kita hidup bahagia, baik sekarang maupun kelak di kehidupan kekal.

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang Mahakuasa dan kekal, Engkau senantiasa hadir dalam hidup orang-orang yang mengasihi-Mu yang mengungkapkannya dengan melaksanakan kehendak-Mu. Melalui Nabi Maleakhi Engkau menyadarkan kami supaya senantiasa taat kepada-Mu. Sudilah membantu kami supaya tetap setia kepada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

PEMBACAAN

P. Marilah kita mendengarkan Sabda Allah dari Kitab Maleakhi 3:13-18

¹³Kata-katamu sangat kasar terhadap Aku, firman TUHAN. Tetapi, kamu berkata, “Kata-kata kami yang mana melawan-Mu?” ¹⁴Kamu berkata, “Sia-sialah beribadah kepada Allah. Apakah untungnya kita memelihara ketetapan-Nya dan berjalan dengan pakaian kabung di hadapan TUHAN Semesta Alam? ¹⁵Sekarang, kita menyebut orang sombong berbahagia. Orang yang berbuat fasik itu bukan saja beruntung, tetapi juga luput meskipun mereka mencobai Allah.” ¹⁶Orang-orang yang takut akan TUHAN lalu berbicara satu kepada yang lain, “TUHAN memperhatikan dan mendengarnya; sebuah kitab

peringatan yang ditulis di hadapan-Nya bagi orang-orang yang takut akan TUHAN dan bagi yang menghormati-Nya.”
¹⁷Mereka akan menjadi milik kesayangan-Ku pada hari Aku bertindak, firman TUHAN Semesta Alam. Aku akan mengasihani mereka sama seperti seorang menyayangi anaknya yang melayani dia. ¹⁸Maka kamu akan kembali melihat perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.

P. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

PENDALAMAN

1. Sebutkanlah ayat, kata, atau kalimat yang memberi kesan secara pribadi! Bagikanlah perasaan atau pengalaman yang muncul dari ayat, kata, atau kalimat yang berkesan itu!
2. Bacalah teks Maleakhi 3:16! Apa yang dikatakan orang-orang benar tentang Allah?
3. Apakah yang menjadi halangan manusia menaati kehendak Allah? Bagaimana mengatasinya?

DOA UMAT

Fasilitator mengajak peserta mengungkapkan doa sebagai tanggapan atas Firman Allah. Peserta menutup Doa Umat dengan doa Bapa Kami secara bersama-sama.

DOA PENUTUP

Allah Yang Mahakuasa, kami membaca dan merenungkan firman-Mu yang mengingatkan kami untuk mengasihi-Mu dan mengungkapkannya dengan menaati firman dan kehendak-Mu. Sudilah membantu kami mengatasi kerapuhan diri serta berjuang mengatasinya supaya menjadi taat seturut kehendak-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

BERKAT DAN PENGUTUSAN

P. Marilah kita memohon berkat Tuhan. Semoga Tuhan beserta kita.

U. Sekarang dan selama-lamanya.

P. Semoga Allah yang Mahakuasa melindungi, membimbing, dan memberkati kita. Dalam [†] nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U. Amin.

LAGU PENUTUP